

**STRATEGI MENINGKATKAN KEDISIPLINAN GURU TPQ
MELALUI PENERAPAN *REWARD* DAN *PUNISHMENT*
DI TPQ AL ISTIQLAL SAMPIH WONOPRINGGO
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

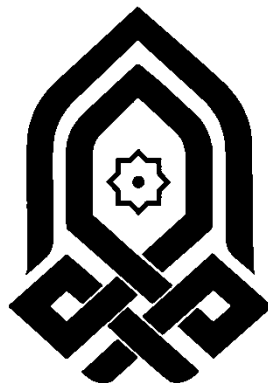
MAHARANI RAHMAWATI
NIM. 2117008

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**STRATEGI MENINGKATKAN KEDISIPLINAN GURU TPQ
MELALUI PENERAPAN *REWARD* DAN *PUNISHMENT*
DI TPQ AL ISTIQLAL SAMPIH WONOPRINGGO
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

MAHARANI RAHMAWATI
NIM. 2117008

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maharani Rahmawati

NIM : 2117008

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“STRATEGI MENINGKATKAN KEDISIPLINAN GURU TPQ MELALUI PENERAPAN *REWARD* DAN *PUNISHMENT* DI TPQ AL ISTIQLAL SAMPIH WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademis dengan pencabutan gelar.

Pekalongan, 12 Oktober 2021
Yang menyatakan,



MAHARANI RAHMAWATI
NIM. 2117008

Dr. Hj. Sopiah, M.Ag
Kauman No. 21 RT 06/ RW 03
Wiradesa Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Maharani Rahmawati

Pekalongan, 12 Oktober 2021

Kepada:
Yth. Dekan FTIK IAIN
Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Maharani Rahmawati
NIM : 2117008
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : STRATEGI MENINGKATKAN KEDISIPLINAN GURU TPQ
MELALUI PENERAPAN REWARD DAN PUNISHMENT DI
TPQ AL ISTIQLAL SAMPIH WONOPRINGGO
KABUPATEN PEKALONGAN.

Dengan ini mohon agar skripsi Mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 12 Oktober 2021
Pembimbing


Dr. Hj. Sopiah, M.Ag
NIP. 197107072000032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km. 5, Rowofaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id , Email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **MAHARANI RAHMAWATI**

NIM : **2117008**

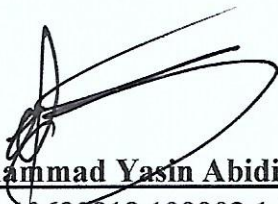
Judul : **STRATEGI MENINGKATKAN KEDISIPLINAN
GURU TPQ MELALUI PENERAPAN *REWARD*
DAN *PUNISHMENT* DI TPQ AL ISTIQLAL
SAMPIH WONOPRINGGO KABUPATEN
PEKALONGAN**

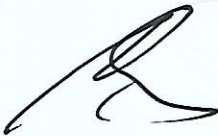
telah diujikan pada hari Rabu tanggal 25 Oktober 2021 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Mohammad Yasin Abidin, M.Pd.
NIP. 19680818 199903 1 003


H. Agus Khumaedy, M.Ag.
NIP. 19681124 199803 1 003

Pekalongan, 28 Oktober 2021

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,




Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, telah diselesaikannya skripsi ini penulis mempersembahkannya kepada:

1. Segenap keluarga penulis, terkhusus Ayah dan Ibunda tercinta, Bapak Mubrito (ALM) dan Ibu Casmaruh Masruroh, sebagai penyemangat terbesar dalam hidupku yang senantiasa memberikan dukungan dan doa untuk anaknya yang tercinta. Kemudian untuk kakakku Wibowo Arifianto dan Adekku Nor Fatmah Rahmawati yang tersayang.
2. Almamater saya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekolangan yang saya banggakan.

MOTTO

قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَى شَاكِلَتِهِ - فَرُبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَى سَبِيلًا

"Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing".

Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya."

(Surat Al Isra' Ayat 84).

ABSTRAK

Maharani Rahmawati. 2117008. *Strategi meningkatkan kedisiplinan guru TPQ melalui penerapan reward dan punishment di TPQ Al Istiqlal Sampih Wonopringgo Kabupaten Pekalongan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dr. Hj. Sopiah, M.Ag

Kata Kunci: Strategi Meningkatkan Kedisiplinan Guru, Penerapan *Reward* dan *Punishment*

Faktanya pada kondisi sekarang ini masih banyak guru-guru yang kurang memiliki sikap disiplin sehingga mengakibatkan dampak yang kurang baik terhadap proses belajar mengajar di sekolah. Kedisiplinan guru merupakan suatu sikap mental yang mengandung kerelaan untuk mematuhi semua ketentuan, peraturan, dan norma yang berlaku dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam kegiatan belajar mengajar. Kedisiplinan guru sangat diperlukan bagi keberhasilan seorang guru dalam mengajar peserta didik dan kemajuan sekolah serta meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Strategi yang digunakan untuk meningkatkan kedisiplinan guru di TPQ Al Istiqlal Sampih Wonopringgo Kabupaten Pekalongan adalah dengan menerapkan *reward* dan *punishment*.

Penelitian ini memiliki beberapa rumusan masalah yaitu sebagai berikut: (1) Bagaimana strategi meningkatkan kedisiplinan guru TPQ melalui penerapan *reward* dan *punishment* di TPQ Al Istiqlal Sampih Wonopringgo Kabupaten Pekalongan?, (2) Bagaimana kelebihan dan kekurangan penerapan *reward* dan *punishment* untuk kedisiplinan guru di TPQ Al Istiqlal Sampih Wonopringgo Kabupaten Pekalongan?. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mendeskripsikan strategi meningkatkan kedisiplinan guru TPQ melalui penerapan *reward* dan *punishment* di TPQ Al Istiqlal Sampih Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. (2) Untuk mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan penerapan *reward* dan *punishment* untuk kedisiplinan guru di TPQ Al Istiqlal Sampih Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, analisis dilakukan dengan menggunakan teknik analisa Miles Huberman dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk proses penganalisaan data.

Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah (1) Strategi meningkatkan kedisiplinan guru TPQ melalui penerapan *reward* dan *punishment* di TPQ Al

Istiqlal Sampih Wonopringgo Kabupaten Pekalongan yaitu sudah berjalan dengan baik, karena terdapat perbedaan tingkat kedisiplinan sebelum adanya strategi meningkatkan kedisiplinan guru TPQ melalui penerapan *reward* dan *punishment* dengan sesudah adanya strategi meningkatkan kedisiplinan guru TPQ melalui penerapan *reward* dan *punishment* di TPQ Al Istiqlal Sampih Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Perbedaan kedisiplinan tersebut meliputi perubahan sikap guru-guru TPQ, berangkat mengajar tepat waktu, apabila tidak berangkat mengajar meminta ijin terlebih dahulu dengan pihak TPQ, melaksanakan tugas-tugas TPQ dengan sebaik mungkin. (2) Kelebihan dan kekurangan penerapan *reward* dan *punishment* di TPQ Al Istiqlal Sampih Kelebihan *reward* adalah dapat memotivasi guru-guru TPQ untuk lebih disiplin dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar Sedangkan kelebihan *punishment* adalah dapat menjadi sarana untuk memperbaiki perilaku guru TPQ yang kurang baik agar menjadi lebih baik. Kekurangan *reward* adalah jika diberikan secara berlebihan dan kurang tepat akan menimbulkan sikap sombong karena menganggap dirinya hebat. Sedangkan kekurangan *punishment* adalah dapat menimbulkan rasa takut, tidak percaya diri.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah Swt. atas limpahan rahmat, karunia dan ridlo-Nya, juga sholawat dan salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW dengan harapan mendapat pertolongan dan barokah beliau di dunia dan akhirat, aamiin.

Dengan semangat yang membara serta doa yang tiada hentinya pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Strategi meningkatkan kedisiplinan guru TPQ melalui penerapan reward dan punishment di TPQ Al Istiqlal Sampih Wonopringgo Kabupaten Pekalongan”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar S1 pada jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengalami berbagai rintangan dan tantangan karena keterbatasan peneliti baik dari segi kemampuan ilmiah, waktu, biaya dan tenaga. Dengan niat dan komitmen yang kuat serta adanya petunjuk dan saran-saran dari berbagai pihak, semua rintangan dan tantangan dapat dilalui berkat Rahmat Allah Swt. Maka dari itu semua pihak yang telah memberikan bantuannya, peneliti mengucapkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Rektor IAIN Pekalongan, Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag.

2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehudin, M. Ag.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Bapak Dr. H. Salafudin, M. Si.
4. Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan, Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd.
5. Selaku Dosen Wali yang telah memberikan nasihat dan bimbingannya selama ini, Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag.
6. Ibu Dr. Hj. Sopiah, M.Ag Selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk mengarahkan dan memotivasi penulis saat melakukan bimbingan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Sukandi selaku Kepala TPQ Al Istiqlal Sampih yang telah menyediakan waktu dan tempat untuk penelitian.
8. Segenap dosen dan staff IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menimba ilmu di IAIN Pekalongan.
9. Lailatus Syarifah, Riski Wati, Supriyanita, Arifnal Huda, Dicky Arif Irfanto, M. Agus Alawi, Ade Riza Mustofa, Sugeng Priyanto, selaku sahabat penulis yang banyak memotivasi dan memberikan dukungan penulis selama penyusunan skripsi.
10. Teman-teman jurusan PAI terkhusus angkatan 2017 yang sudah menjadi teman seperjuangan penulis selama 4 tahun menjalani kuliah bersama.
11. Serta kepada semua pihak terkait yang tidak sempat peneliti sebutkan satu persatu namanya, yakni pihak yang rela membantu dan memberi dukungan moral maupun material dalam skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya, tiada yang dapat peneliti persembahkan selain do'a *jazakumullah khoiron katsiro*, *jazakumullah ahsanal jaza*, *aamiin*. Semoga amal perbuatan yang telah diberikan kepada peneliti bernilai ibadah dan pahala disisi Allah Swt. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan amal dan sumbangan serta bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 12 Oktober 2021

Penulis,



MAHARANI RAHMAWATI
NIM. 2117008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan	7
D. Kegunaan Penelitian	8
1. Kegunaan Teoritis	8
2. Kegunaan Praktis	8
E. Metode Penelitian	9
1. Jenis dan Pendekatan	9
2. Pendekatan Penelitian	10

3. Tempat dan Waktu Penelitian	10
4. Sumber Data	10
5. Teknik Pengumpulan Data	12
6. Teknik Analisis Data.....	14
7. Sistematika Penelitian	16
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Deskripsi Teori.....	18
1. Strategi Kedisiplinan Guru	18
a. Pengertian Strategi Kedisiplinan Guru	18
b. Fungsi dan Aspek-Aspek Kedisiplinan Guru.....	25
c. Macam-macam Kedisiplinan Guru.....	29
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Guru	31
2. Reward dan Punishment	33
a. Pengertian <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i>	33
b. Tujuan <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i>	37
c. Bentuk-bentuk <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i>	39
3. Keterkaitan <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i> dalam Kedisiplinan Guru	41
B. Penelitian yang Relevan.....	42
C. Kerangka Berpikir	48
BAB III HASIL PENELITIAN STRATEGI MENINGKATKAN KEDISIPLINAN GURU TPQ MELALUI PENERAPAN <i>REWARD</i> DAN <i>PUNISHMENT</i> DI TPQ AL ISTIQLAL SAMPIH WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN	52
A. Profil TPQ Al Istiqlal Sampih	52
1. Sejarah TPQ Al Istiqlal Sampih.....	52
2. Visi Misi TPQ Al Istiqlal Sampih.....	54
3. Metode Pembelajaran di TPQ Al Istiqlal Sampih.....	55
4. Data Guru TPQ Al Istiqlal Sampih	57
5. Data Santri TPQ Al Istiqlal Sampih.....	58
6. Sarana dan Prasarana TPQ Al Istiqlal Sampih	60

B. Strategi Meningkatkan Kedisiplinan Guru TPQ melalui penerapan <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i> di TPQ Al Istiqlal Sampih Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.....	61
C. Kelebihan dan Kekurangan Penerapan <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i> untuk Kedisiplinan Guru di TPQ Al Istiqlal Sampih Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.....	67
BAB IV ANALISIS STRATEGI MENINGKATKAN KEDISIPLINAN GURU TPQ MELALUI PENERAPAN <i>REWARD</i> DAN <i>PUNISHMENT</i> DI TPQ AL ISTIQLAL SAMPIH WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN	73
A. Analisis strategi meningkatkan kedisiplinan guru TPQ melalui penerapan <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i> di TPQ Al Istiqlal Sampih Wonopringgo Kabupaten Pekalongan	73
B. Analisis Kelebihan dan Kekurangan Penerapan <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i> untuk Kedisiplinan Guru di TPQ Al Istiqlal Sampih Wonopringgo Kabupaten Pekalongan	78
BAB V PENUTUP	84
A. Simpulan	84
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Guru di TPQ Al Istiqlal Sampih.....	58
Tabel 3.2 Data Santri di TPQ Al Istiqlal Sampih	58

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	51
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Penunjuk Pembimbing
- Lampiran 2 : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 4 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 : Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran 6 : Pedoman Observasi
- Lampiran 7 : Transkrip Observasi
- Lampiran 8 : Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 9 : Transkrip Dokumentasi
- Lampiran 10 : Dokumentasi Foto Kegiatan Penelitian di TPQ Al Istiqlal Sampih
- Lampiran 11 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kedisiplinan merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban dalam melaksanakan sebuah aturan yang berlaku sesuai dengan organisasi baik tertulis atau tidak tertulis. Sikap disiplin yang diterapkan dan dijalankan terus menerus akan membentuk sebuah kedisiplinan, yang mana sikap tersebut akan menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap pribadi seseorang atau sebuah kelompok tertentu.¹

Kedisiplinan juga berperan penting dalam tegaknya sebuah organisasi. Berjalannya organisasi dengan baik akan dipengaruhi juga oleh etos kerja para anggotanya. Etos kerja yang harus mendapatkan perhatian penting adalah dalam hal kedisiplinan melaksanakan tugas. Sehingga peningkatan kedisiplinan dalam melaksanakan tugas sangat penting untuk dilakukan bagi kelancaran dan keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan. Tanpa adanya perilaku disiplin yang tinggi dalam melaksanakan tugas, tidak mungkin hasilnya sesuai dengan apa yang diharapkan.²

¹ Imam Sujarwanto, "Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Guru dalam Kehadiran Mengajar di Kelas Melalui Penerapan Reward dan Punishment Di SMA Negeri 1 Warureja Kabupaten Tegal Tahun 2012/2013", *Jurnal Kreatif*, Vol. 1 No. 1, Oktober 2013, hlm. 21.

² Abd Rahman, "Peningkatan Disiplin Kerja Guru Di Sekolah Dasar Yayasan Mutiara Gambut", *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, Juni 2014, hlm. 2.

Guru mempunyai peranan penting dalam berlangsungnya suatu pembelajaran di sekolah, apabila tidak ada guru maka suatu sekolah tidak bisa berjalan dengan baik. Sesuai dengan UU Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 1 tentang guru dan dosen, guru adalah pahlawan tanpa tanda jasa yang mempunyai tugas yang sangat mulia dalam membina, mendidik, membimbing, mengajar, menilai, melatih dan mengevaluasi siswa agar dapat menjadi manusia yang berintelektual unggul dan mempunyai kepribadian yang baik.³

Kedisiplinan guru dapat diartikan sebagai sikap mental yang mengandung kerelaan guna mematuhi semua peraturan, ketentuan dan norma yang berlaku dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.⁴ Pada UU Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 7 menjelaskan tentang prinsip profesionalitas yang harus dimiliki seorang guru dan dosen. Guru harus memiliki prinsip-prinsip profesionalitas diantaranya: memiliki minat, bakat, idealisme, panggilan jiwa, akhlak mulia, ketakwaan, keimanan, mempunyai komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan tugas.⁵

Sehingga dengan adanya prinsip profesionalitas tersebut seorang guru dituntut berkepribadian baik agar dapat diteladani oleh siswanya, karena

³ Hendrizal, "Peningkatan Disiplin Guru dalam Mengumpulkan Perangkat Pembelajaran Melalui Sistem Reward dan Punishment SMA INS KAYU TAMAN", *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 03, No. 1, 2018, hlm. 164.

⁴ Hayati Tatoe, "Peningkatan Kedisiplinan Guru dalam Kehadiran Mengajar di Kelas Melalui Supervisi Kepala Sekolah pada SMA Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir", *Jurnal Perspektif Pendidikan dan Keguruan*, Vol XI, No. 1, April 2020, hlm. 31-32.

⁵ Muslih Usa, "Guru dalam UU No. 14/2005", *Jurnal Kualifikasi, Kompetensi, dan Sertifikasi Guru*, Vol. XIII No. VIII Desember 2005, hlm. 14.

kepribadian guru sangat menentukan didalam dunia pendidikan. Guru harus berbuat baik jika menginginkan siswanya baik, dan guru juga harus cerdas jika mendambakan siswanya cerdas. Seorang guru juga harus menanamkan nilai-nilai kedisiplinan agar dapat menciptakan tindakan-tindakan yang sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku disuatu lembaga pendidikan.

Sedangkan menurut Suwardi dan Sanjani, guru dapat dikatakan mengajar dengan disiplin apabila telah mematuhi dan mentaati semua peraturan atau tata tertib di sekolah, suatu sikap yang meliputi: keaktifan dalam masuk kesekolah, ketertiban di dalam kelas, dan keaktifan dalam memberi materi ajar yang sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).⁶ Kedisiplinan guru merupakan sesuatu hal yang wajib dilaksanakan oleh seorang guru karena dengan perilaku disiplin maka seorang guru akan lebih mudah dalam mengatur waktunya. Apabila guru tidak mempunyai perilaku disiplin maka guru tersebut akan mengalami kesulitan dalam mengatur waktunya sendiri.

Faktanya pada kondisi sekarang ini masih banyak guru-guru yang kurang memiliki sikap disiplin sehingga mengakibatkan dampak yang kurang baik terhadap proses belajar mengajar di sekolah. Contohnya di TPQ Al Istiqlal Sampih Wonopringgo ada beberapa guru yang belum memiliki perilaku disiplin dalam kehadiran mengajar ke TPQ, tidak melaksanakan tugas mengajar dengan baik dan terlambat berangkat mengajar. Sehingga

⁶ Rosdiana, "Meningkatkan Kedisiplinan Guru dalam Melaksanakan Tugas Melalui Penerapan Reward di SD Negeri 050745 Pangkalan Berandan Tahun Ajaran 2016/2017", *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED*, Vol. 15, No. 1, April 2018, hlm. 102.

dapat merugikan para peserta didik karena tidak mendapatkan haknya dalam belajar.

Dengan kurang disiplinnya guru di TPQ Al Istiqlal Sampih tersebut mengakibatkan kondisi kelas tidak kondusif, peserta didik yang tidak ada gurunya biasanya malah bermain-main di luar kelas dan mengganggu kelas lainnya. Sehingga peserta didik di kelas lain tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran. Kemudian guru yang berangkat harus menggantikan guru yang tidak berangkat agar memberikan materi pembelajaran kepada kelas yang tidak ada gurunya, sehingga guru tidak fokus kepada satu kelas saja yang mengakibatkan pembelajaran tidak berjalan dengan sebaik mungkin.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kedisiplinan guru ada dua yaitu faktor internal (dalam) dan faktor eksternal (luar). Faktor internal yang bersumber dari dalam individu, seperti sikap terhadap profesi, minat, kepuasan, dan ekspektasi terhadap kemampuan profesional. Sedangkan faktor eksternal yang bersumber dari luar individu, seperti kesejahteraan, hukuman, peraturan yang sesuai tujuan, ketegasan sikap pemimpin, teladan pemimpin, dan partisipasi pegawai atau guru.⁷

Adanya hal tersebut maka diterapkannya strategi meningkatkan kedisiplinan guru TPQ melalui penerapan *reward* dan *punishment* di TPQ Al Istiqlal Sampih Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Strategi kedisiplinan guru merupakan suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja

⁷ Rudi Yunus, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Mendisiplinkan Kerja Guru (Studi Kasus Di SMK Negeri Lambuang Kabupaten Polewali Mandar)", *Jurnal Eklektika*, Vol. 4, No. 2, April 2016, hlm. 64.

untuk melakukan tindakan atau kegiatan untuk mendisiplinkan guru di lembaga pendidikan.

Strategi kedisiplinan guru memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan. Penggunaan strategi dalam meningkatkan kedisiplinan guru sangat dibutuhkan karena untuk mempermudah proses peningkatan kedisiplinan sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Tanpa strategi yang jelas proses peningkatan kedisiplinan guru tidak dapat berjalan dengan baik sehingga tujuan peningkatan kedisiplinan yang telah ditetapkan akan sulit dicapai. Untuk itu diperlukan strategi yang tepat dalam menanamkan kedisiplinan dalam diri guru sehingga dapat berperilaku disiplin di sekolah.

Strategi yang digunakan untuk meningkatkan kedisiplinan guru di TPQ Al Istiqlal Sampih yaitu melalui penerapan *reward* dan *punishment*. Dengan menerapkan penghargaan (*reward*) dan hukuman (*punishment*). Penghargaan (*reward*) merupakan suatu penghargaan yang diberikan dari suatu lembaga pendidikan kepada guru atas perbuatan positif yang telah dilakukan. Dengan adanya pemberian penghargaan (*reward*) ini diharapkan dapat memacu guru-guru TPQ Al Istiqlal Sampih untuk lebih giat dalam kehadiran memberikan pelajaran kepada peserta didik.

Sedangkan hukuman (*punishment*) merupakan hukuman yang diberikan dari lembaga pendidikan kepada guru yang telah melakukan suatu pelanggaran atau kesalahan terhadap aturan-aturan yang berlaku.⁸ *Punishment*

⁸ Elizabeth Prima, "Metode Reward dan Punishment dalam Mendisiplinkan Siswa Kelas IV di Sekolah Lentera Harapan Gunung Sitoli Nias", *Jurnal Pendidikan Universitas Dhyana Pura*, Vol. 1, No. 2, Juli 2016, hlm. 187.

dilakukan untuk perbaikan atau pembinaan, perbaikan tersebut difokuskan pada sikap atau perilaku seseorang yang dianggap melanggar atau tidak sesuai dengan aturan yang ada dan mengarahkan kepada perilaku yang lebih baik. Tujuan diberikannya hukuman (*punishment*) ialah untuk menjadikan guru jera agar tidak melakukan perbuatan yang tidak baik, dan dapat juga menjadi alat pendorong untuk mempergiat kedisiplinan guru TPQ Al Istiqlal Sampih.

Kelemahan penelitian ini hanya fokus meneliti tentang kedisiplinan gurunya saja dan tidak meneliti kedisiplinan peserta didiknya. Tujuan dari penelitian yang penulis teliti yaitu agar dapat meningkatkan kedisiplinan guru di TPQ Al Istiqlal Sampih dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, agar tidak ada lagi guru yang tidak disiplin dalam melaksanakan tugasnya yaitu mengajar peserta didik. Latar belakang penulis memilih judul “Strategi Meningkatkan Kedisiplinan Guru TPQ melalui Penerapan *Reward* dan *Punishment* di TPQ Al Istiqlal Sampih Wonopringgo Kabupaten Pekalongan adalah untuk meningkatkan kedisiplinan para guru di TPQ tersebut, agar dapat mempunyai perilaku disiplin dan tanggung jawab dalam kehadiran untuk mengajar siswa di TPQ Al Istiqlal Sampih.

Kemudian alasan memilih TPQ tersebut untuk penelitian karena di TPQ tersebut terdapat beberapa guru yang kurang disiplin dalam kehadiran, untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Sehingga banyak orang tua peserta didik yang mengeluh dan merasa dirugikan karena anaknya tidak

mendapatkan haknya yaitu belajar. Strategi yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kedisiplinan guru TPQ yaitu dengan menerapkan *reward* dan *punishment* agar setiap guru di TPQ Al Istiqlal Sampih lebih disiplin dalam melaksanakan tanggungjawabnya yaitu mengajar peserta didik dengan baik. Berdasarkan dengan uraian di atas, maka penulis membuat judul **“Strategi Meningkatkan Kedisiplinan Guru TPQ melalui Penerapan *Reward* dan *Punishment* di TPQ Al Istiqlal Sampih Wonopringgo Kabupaten Pekalongan”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi meningkatkan kedisiplinan guru TPQ melalui penerapan *reward* dan *punishment* di TPQ Al Istiqlal Sampih Wonopringgo Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana kelebihan dan kekurangan penerapan *reward* dan *punishment* untuk kedisiplinan guru di TPQ Al Istiqlal Sampih Wonopringgo Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan strategi meningkatkan kedisiplinan guru TPQ melalui penerapan *reward* dan *punishment* di TPQ Al Istiqlal Sampih Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

2. Untuk mendeskripsikan kekurangan dan kelebihan penerapan *reward* dan *punishment* untuk kedisiplinan guru di TPQ Al Istiqlal Sampih Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian dapat dilihat secara teoritis dan praktis, yaitu:

1. Kegunaan secara teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan sumbangan berharga dibidang pendidikan, khususnya tentang strategi dalam meningkatkan kedisiplinan guru.
 - b. Sebagai bahan informasi ilmiah kepada masyarakat mengenai strategi dalam meningkatkan kedisiplinan guru.
2. Kegunaan secara praktis

Secara praktis penelitian ini berguna untuk memberikan informasi kepada:

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai strategi meningkatkan kedisiplinan guru melalui penerapan *reward* dan *punishment*, serta kekurangan dan kelebihan dalam melaksanakan *reward* dan *punishment* di TPQ Al Istiqlal Sampih Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini berguna untuk membantu peserta didik khususnya di TPQ Al Istiqlal Sampih agar mendapatkan haknya yaitu belajar dan mendapatkan ilmu pengetahuan.

c. Bagi Guru TPQ Al Istiqlal Sampih

Penelitian ini sebagai masukan agar guru TPQ Al Istiqlal Sampih dapat meningkatkan kedisiplinan yang sudah ditetapkan di TPQ Al Istiqlal Sampih Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

d. Bagi TPQ Al Istiqlal Sampih

Penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk memperbaiki kedisiplinan guru di TPQ Al Istiqlal Sampih agar lebih disiplin dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*, yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga, organisasi kemasyarakatan, dan lembaga pemerintahan.⁹ Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung di TPQ Al Istiqlal Sampih Wonopringgo Kabupaten Pekalongan, dan kemudian mendeskripsikan hal-hal yang ditemui di lokasi pengamatan yang berkaitan dengan masalah yang sedang diangkat yaitu tentang

⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 4.

kurangnya kedisiplinan guru TPQ Al Istiqlal Sampih Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan sebuah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif yaitu prosedur atau tata cara dalam penelitian ini nantinya memakai sebuah data yang sifatnya penjabaran berupa kata-kata, baik tertulis maupun lisan dari narasumber atau objek yang diteliti.¹⁰ Peneliti melakukan penelitian dengan memakai penelitian kualitatif deskriptif mengenai strategi meningkatkan kedisiplinan guru TPQ melalui penerapan *reward* dan *punishment* di TPQ Al Istiqlal Sampih Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di TPQ Al Istiqlal Desa Sampih RT 04/ RW 02 Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

b. Waktu penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2021 sampai dengan bulan Oktober 2021.

4. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode penulisan data, sumber data

¹⁰ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 180.

merupakan sumber yang diperoleh untuk mengumpulkan data yang kita perlukan dalam penelitian.¹¹

Ada dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Data primer dicari melalui narasumber atau responden, yaitu orang yang dijadikan objek penelitian atau orang yang dijadikan sebagai sarana untuk memperoleh informasi ataupun data. Dalam penelitian ini data primernya yaitu kepala TPQ Al Istiqlal Sampih, guru-guru TPQ Al Istiqlal Sampih, dan orang tua peserta didik TPQ Al Istiqlal Sampih.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua).¹² Dalam penelitian ini data sekundernya yaitu buku, jurnal, laporan dan skripsi yang berhubungan dengan strategi meningkatkan kedisiplinan guru TPQ melalui penerapan *reward* dan *punishment*.

¹¹ Etta Mamang dkk, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 169.

¹² Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 67-68.

5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dari lapangan adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, kulit. Karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatan melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu panca indra lainnya.¹³

Metode observasi ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung di lapangan terhadap objek yang di tuju kemudian hasilnya dituangkan dalam sebuah tulisan. Adapun yang menjadi objek penelitiannya adalah penerapan *reward* dan *punishment* serta kelebihan dan kekurangan penerapan *reward* dan *punishment* di TPQ Al Istiqlal Sampih.

Metode ini peneliti gunakan untuk mengetahui gambaran umum keadaan lingkungan TPQ Al Istiqlal Sampih, kedisiplinan guru TPQ Al Istiqlal Sampih dan hal-hal yang berkaitan dengan penerapan *reward* dan *punishment* di TPQ Al Istiqlal Sampih serta kelebihan dan kekurangan penerapan *reward* dan *punishment* di TPQ Al Istiqlal Sampih.

¹³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP, 2008), hlm. 115.

b. Metode Wawancara

Interview (wawancara) digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.¹⁴

Jenis wawancara dalam penelitian ini dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Wawancara terstruktur (*Structured Interview*) yaitu wawancara yang dilakukan berdasarkan pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan serta alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Wawancara tidak terstruktur (*Unstructured Interview*) merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, hanya garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹⁵

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penerapan *reward* dan *punishment* di TPQ Al Istiqlal Sampih, serta kelebihan dan kekurangan penerapan *reward* dan *punishment* di TPQ Al Istiqlal Sampih. Responden dalam penelitian ini adalah kepala TPQ Al Istiqlal Sampih, guru-guru TPQ Al Istiqlal Sampih, dan orang tua peserta didik di TPQ Al Istiqlal Sampih.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2016), hlm. 137-145.

¹⁵ Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 62-65.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tertulis mengenai keadaan sekolah, keadaan guru dan peserta didik serta berbagai data yang dapat digunakan untuk mendukung dan melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian ini.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman mencakup tiga kegiatan antara lain:

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁷

Tahap reduksi data ini merupakan tahap awal dalam analisis data yang dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data yang telah diperoleh. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil observasi,

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2016), hlm. 329.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2016), hlm. 247.

wawancara (*interview*), serta dokumentasi yang terkait dengan strategi meningkatkan kedisiplinan guru TPQ melalui penerapan *reward* dan *punishment* di TPQ Al Istiqlal Sampih Wonopringgo, kemudian mengolah dan memfokuskan semua data mentah agar lebih bermakna.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, grafik, jaringan, dan bagan.

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Peneliti akan menyajikan data dalam bentuk uraian sesuai dengan hasil data yang didapatkan di lapangan yang berkaitan dengan strategi meningkatkan kedisiplinan guru TPQ melalui penerapan *reward* dan *punishment* di TPQ Al Istiqlal Sampih Wonopringgo.

c. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan-kesimpulan yang diverifikasi pada saat penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin.¹⁸

Peneliti melakukan telaah terhadap uraian data-data yang telah disajikan yang dijadikan sebagai landasan awal penelitian. Kemudian, peneliti menyimpulkan hasil penelitian terhadap data yang telah dianalisis tersebut terkait dengan strategi kedisiplinan guru TPQ melalui

¹⁸ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 209-210.

penerapan *reward* dan *punishment* di TPQ Al Istiqlal Sampih Wonopringgo.

F. Sistematika Penulisan

Agar dalam penulisan ini lebih sistematis, maka perlu penulis sajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum laporan penelitian. Adapun sistematika pembahasan tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang meliputi: 1) Latar Belakang Masalah, 2) Rumusan Masalah, 3) Tujuan Penelitian, 4) Kegunaan Penelitian, 5) Metode Penelitian, 6) Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teori, pada bab ini terdiri dari: 1) Deskripsi teori meliputi strategi kedisiplinan guru, *reward* dan *punishment*, dan keterkaitan *reward* dan *punishment* dalam kedisiplinan guru, 2) Penelitian yang relevan, 3) Kerangka berpikir.

BAB III Hasil Penelitian dari strategi meningkatkan kedisiplinan guru TPQ melalui penerapan *reward* dan *punishment* di TPQ Al Istiqlal Sampih Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Pada bagian ini berisi tentang profil TPQ Al Istiqlal Sampih Wonopringgo Kabupaten Pekalongan yang berupa sejarah TPQ Al Istiqlal Sampih, visi misi, metode pembelajaran, data guru, data santri, sarana dan prasarana, bagian kedua berupa strategi meningkatkan kedisiplinan guru melalui penerapan *reward* dan *punishment* di TPQ Al Istiqlal Sampih, kelebihan dan kekurangan penerapan *reward* dan *punishment* di TPQ Al Istiqlal Sampih Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

BAB IV Analisis penelitian, strategi meningkatkan kedisiplinan guru TPQ melalui penerapan *reward* dan *punishment* di TPQ Al Istiqlal Sampih Wonopringgo Kabupaten Pekalongan, berisi tentang analisis strategi meningkatkan kedisiplinan guru TPQ penerapan *reward* dan *punishment* dan analisis kelebihan dan kekurangan *reward* dan *punishment*.

BAB V Penutup, meliputi saran dan kesimpulan dari hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang strategi meningkatkan kedisiplinan guru TPQ melalui penerapan *reward* dan *punishment* di TPQ Al Istiqlal Sampih Wonopringgo Kabupaten Pekalongan yang telah peneliti uraikan di atas, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi meningkatkan kedisiplinan guru TPQ melalui penerapan *reward* dan *punishment* di TPQ Al Istiqlal Sampih Wonopringgo Kabupaten Pekalongan merupakan suatu tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan guru-guru yang ada di TPQ Al Istiqlal Sampih Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Penerapan *reward* di TPQ Al Istiqlal Sampih diberikan kepada guru TPQ yang sudah mematuhi peraturan dengan baik, biasanya diberikan berupa pujian ataupun hadiah (berbentuk uang maupun barang). Sedangkan penerapan *punishment* diberikan kepada guru TPQ yang melanggar peraturan-peraturan yang ada di TPQ Al Istiqlal Sampih, biasanya diberikan berupa teguran atau peringatan agar tidak mengulanginya lagi dan ada pula yang diberi tugas tambahan.

Strategi meningkatkan kedisiplinan guru TPQ melalui penerapan *reward* dan *punishment* di TPQ Al Istiqlal Sampih Wonopringgo Kabupaten Pekalongan sudah berjalan dengan baik, karena terdapat perbedaan tingkat kedisiplinan sebelum adanya strategi meningkatkan kedisiplinan guru TPQ

melalui penerapan *reward* dan *punishment* dengan sesudah adanya strategi meningkatkan kedisiplinan guru melalui penerapan *reward* dan *punishment*, meliputi perubahan sikap guru-guru TPQ, berangkat mengajar tepat waktu, apabila tidak berangkat mengajar meminta ijin terlebih dahulu dengan pihak TPQ, melaksanakan tugas-tugas TPQ dengan sebaik mungkin.

2. Dalam penelitian ini terdapat kelebihan dan kekurangan penerepan *reward* dan *punishment* untuk kedisiplinan guru di TPQ Al Istiqlal Sampih Wonopringgo Kabupaten Pekalongan diantaranya sebagai berikut:

- a. Kelebihan *reward* dan *punishment*

Kelebihan *reward* adalah dapat memotivasi guru-guru TPQ untuk lebih disiplin dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di TPQ Al Istiqlal Sampih, memberi pengaruh positif terhadap tingkat kedisipilinan guru-guru di TPQ Al Istiqlal Sampih, dan dapat dijadikan semangat untuk meningkatkan kedisiplinan guru-guru di TPQ Al Istiqlal Sampih. Sedangkan kelebihan *punishment* adalah dapat menjadi sarana untuk memperbaiki perilaku guru TPQ yang kurang baik agar menjadi lebih baik, dapat meminimalisir guru-guru yang kurang disiplin, dan guru-guru tidak lagi melakukan kesalahan yang sama di TPQ Al Istiqlal Sampih.

b. Kekurangan *reward* dan *punishment*

Kekurangan *reward* adalah jika diberikan secara berlebihan dan kurang tepat akan menimbulkan sikap sombong karena menganggap dirinya hebat, dapat menimbulkan rasa iri terhadap guru yang mendapatkan *reward*, dapat menumbuhkan sifat egois, dan umumnya penerapan *reward* membutuhkan biaya. Sedangkan kekurangan *punishment* adalah dapat menimbulkan rasa takut, tidak percaya diri, mengurangi keberanian dalam melakukan sesuatu, dan dapat menumbuhkan rasa keterpaksaan didalam meningkatkan kedisiplinan.

B. Saran

Berdasarkan dari temuan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan, antara lain:

1. Kepada peneliti mendatang, sebaiknya penelitian dilakukan sesuai dengan situasi dan kondisi yang sedang terjadi saat dilaksanakannya penelitian, sehingga penelitian yang dilakukan dapat melengkapi penelitian-penelitian terdahulu.
2. Kepada TPQ Al Istiqlal Sampih, hendaknya dibuat peraturan dan tata tertib tertulis yang di tempel di setiap kelas agar guru-guru TPQ dan santri-santri memahami tata tertib dengan baik dan dapat melaksanakan secara disiplin.

3. Kepada kepala TPQ Al Istiqlal Sampih, hendaknya lebih ketat dalam memantau kedisiplinan guru-guru TPQ Al Istiqlal Sampih agar tidak ada guru yang melanggar kedisiplinan.
4. Kepada guru TPQ Al Istiqlal Sampih, hendaknya lebih meningkatkan kedisiplinan agar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan sebaik mungkin dan tidak merugikan orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Said. 2019. "Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Siswa dalam Muhadatsah Yaumiyyah di Pondok Pesantren Modern TGK. Chiek Oemar Diyan Aceh Besar". Jurnal Lisanuna. Vol. 9. No. 1.
- Al-Rasidin, dan Samsul Nizar. 2005. Filsafat Pendidikan Islam. Jakarta: PT Ciputat Press.
- A.M., Sardiman. 2012. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- A.M., Sardiman. 2008. Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Amri, Sofan. 2013. Pengembangan dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Anggriyani, Reni. 2021. Guru TPQ Al Istiqlal Sampih Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Wawancara Pribadi. Pekalongan.
- Arief, Armai. 2002. Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam. Jakarta: Ciputat Pres.
- Arwani, Muhammad Ulinuha. 2004. Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a Jilid 1. Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus.
- Arwani, Muhammad Ulinuha. 2004. Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a Pemula. Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus.
- Asmani, Jamal Ma'ruf. 2013. Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inofatif. Yogyakarta: Diva Press.
- Baharuddin, & Esa Nur Wahyuni. 2010. "Teori Belajar dan Pembelajaran". Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Basrowi, dan Suwandi. 2008. "Memahami Penelitian Kualitatif". Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2008. Penelitian Kualitatif. Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP.

- Daryanto. 2013. *Standard Kompetensi dan Penilaian Kerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Girsang, Elsinar. 2020. "Meningkatkan Kedisiplinan Guru dan Kinerja Guru Pada SD Negeri 007 Teluk Sebong Kecamatan Teluk Sebong". *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan*. Vol. 4. No. 2.
- Harahap, Jahroini. 2019. Skripsi: "Implementasi Pemberian Reward dan Punishment dalam Meningkatkan Disiplin Santri di Pondok Pesantren Al-Hidayah Kota Jambi". Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin.
- Hendrizal. 2018. "Peningkatan Disiplin Guru dalam Mengumpulkan Perangkat Pembelajaran Melalui Sistem Reward dan Punishment SMA INS KAYU TAMAN". *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol. 03. No. 1.
- Heriyansyah. 2018. "Guru Adalah Manajer Sesungguhnya di Sekolah". *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 1. No. 1.
- Imron, Ali. 2011. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ismiyati, Siti. 2021. *Guru TPQ Al Istiqlal Sampih Wonopringgo Kabupaten Pekalongan*. Wawancara Pribadi. Pekalongan.
- Kadir, St. Fatimah. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Kendari: STAIN.
- Khasanah, Lukluk Uswatun. 2019. Skripsi: "Implementasi Metode Reward dan Punishment dalam Meningkatkan Kedisiplinan pada Anak Kelompok B2 di PAUD Islam Terpadu Bakti Baitussalam Tamanan Banguntapan Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019". Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Khodijah, Nyanyu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Cet: 1. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mamang dkk, Etta. 2010. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mujtahid. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Malang: UIN Maliki Press.
- Mulyasa, E. "Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan". Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Moh. Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan. 2012. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Moh. Zaiful Rosyid dan Aminol Rosid Abdullah. 2018. *Reward dan Punishment dalam Pendidikan*. Malang: Literasi Nusantara.
- Moh. Zaiful Rosyid dan Ulfatur Rahmah. 2019. *Reward dan Punishment: Konsep dan Aplikasi*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nahar, Novi Irwan. 2016. "Penerapan Teori Belajar Behavioristik dalam Proses Pembelajaran". *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*. Volume 1.
- Nashir, Ahmad. 2017. "Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Prestasi Belajar". *Jurnal Tarbawi*. Vol. 1. No. 1.
- Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Prima, Elizabeth. 2016. "Metode Reward dan Punishment dalam Mendisiplinkan Siswa Kelas IV di Sekolah Lentera Harapan Gunung Sitoli Nias". *Jurnal Pendidikan Universitas Dhyana Pura*. Vol. 1. No. 2.
- Purwanto, M. Ngalim. 2011. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahman, Abd. 2014. "Peningkatan Disiplin Kerja Guru Di Sekolah Dasar Yayasan Mutiara Gambut". *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Vol. 2. No. 1.
- Ritonga, Muhammad Arifin. 2019. "Peningkatan Kinerja Guru Pesantren Melalui Sistem Reward dan Punishment". *Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*. Vol. 3. Nomor 1.
- Rochman, Chaerul. 2011. *Membangun Disiplin dalam Mendidik*. Bandung: Putra Setia.
- Rosdiana. 2018. "Meningkatkan Kedisiplinan Guru dalam Melaksanakan Tugas Melalui Penerapan Reward di SD Negeri 050745 Pangkalan Berandan Tahun Ajaran 2016/2017". *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED*. Vol. 15. No. 1.

- Rosyid, M. Zaiful. 2019. Reward & Punishment Konsep dan Aplikasi Keluarga, Sekolah, Pesantren, Perusahaan, Masyarakat. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Rusyan, Tabrani. 2006. Pendidikan Budi Pekerti. Bandung: PT Sinergi Pustaka.
- Sidiq, Umar. 2019. Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Sinungan, Muchdarsyah. 2009. Produktivitas Apa dan Bagaimana. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siyoto, Sandu. 2015. Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Solikha. 2021. Guru TPQ Al Istiqlal Sampih Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Wawancara Pribadi. Pekalongan.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Sujarwanto, Imam. 2013. "Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Guru dalam Kehadiran Mengajar di Kelas Melalui Penerapan Reward dan Punishment Di SMA Negeri 1 Warureja Kabupaten Tegal Tahun 2012/2013". Jurnal Kreatif. Vol. 1 No. 1.
- Sukandi. 2021. Kepala TPQ Al Istiqlal Sampih Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Wawancara Pribadi. Pekalongan.
- Surya, Muhammad. 2003. Bina Keluarga. Semarang: CV. Aneka Ilmu.
- Tatoe, Hayati. 2020. "Peningkatan Kedisiplinan Guru dalam Kehadiran Mengajar di Kelas Melalui Supervisi Kepala Sekolah pada SMA Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir". Jurnal Perspektif Pendidikan dan Keguruan. Vol XI. No. 1.
- Tunisah, Musanah. 2021. Guru TPQ Al Istiqlal Sampih Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Wawancara Pribadi. Pekalongan.
- Tu'u, Tulus. 2004. Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta: PT Grasindo.
- Ulinnuha, Arna. 2020. "Penerapan Reward dan Punishment dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Kota Malang". Skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.

- Usa, Muslih. 2005. "Guru dalam UU No. 14/2005". Jurnal Kualifikasi, Kompetensi, dan Sertifikasi Guru. Vol. XIII No. VIII.
- Wahyu, Virna Mutiara. 2019. "Penerapan Reward dan Punishment Sebagai Strategi Pembinaan Disiplin Santri Kelas XII di Pondok Pesantren Daarul Rahman Jakarta".Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Wibowo, Muhammad Alfi. 2016. "Reward dan Punishment Sebagai Bentuk Kedisiplinan di Pondok Pesantren Agro Nur El Falah Pulutan Salatiga".Skripsi. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Wena, Made. 2010. Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Yunus, Rudi. 2016. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Mendisiplinkan Kerja Guru (Studi Kasus Di SMK Negeri Lambuang Kabupaten Polewali Mandar)". Jurnal Eklektika. Vol. 4. No. 2.
- W.J.S, Poerwadarminta. 1990. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Zahro, Fatimatus. 2021. Guru TPQ Al Istiqlal Sampih Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Wawancara Pribadi. Pekalongan.
- Zuhdiah. 2019. "Meningkatkan Motivasi Kerja Guru Melalui Pemberian Reward dan Punishment". Jurnal Vidya Karya. Vol. 34. No. 1.